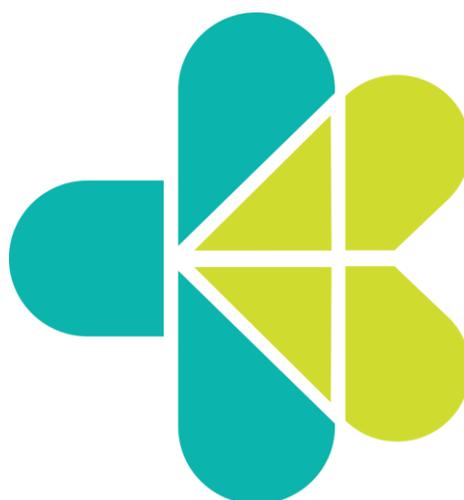


## KURIKULUM

---

### PELATIHAN PENYEGARAN MIKROSKOPIS MALARIA



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**

**2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan program penanggulangan malaria di Indonesia adalah untuk mencapai eliminasi malaria secara bertahap selambat-lambatnya tahun 2030. Tahapan eliminasi yaitu dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, regional dan nasional. Capaian eliminasi tingkat kabupaten/kota pada tahun 2019 yaitu sebanyak 300 kabupaten /kota.

Secara nasional kasus malaria selama tahun 2010 – 2019 cenderung menurun yaitu pada tahun 2010 angka *API* sebesar 1,96 per 1000, sampai dengan tahun 2019 menjadi 0,93 per 1000 penduduk dengan jumlah kasus 250.644. Kabupaten/kota endemis tinggi malaria masih terkonsentrasi di kawasan timur Indonesia yaitu Papua, Papua Barat dan NTT, dan hanya satu provinsi di luar wilayah timur yang masih memiliki kabupaten endemis tinggi yaitu Provinsi Kalimantan Timur di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Malaria merupakan penyakit yang dapat mengakibatkan kematian jika tidak diobati dan ditangani dengan baik. kasus kematian akibat malaria dilaporkan dari beberapa daerah di Indonesia. Tren kematian akibat malaria terus menurun, pada tahun 2019 dilaporkan 49 kasus kematian yang dilaporkan dari 12 provinsi, dengan kasus kematian tertinggi di Provinsi Papua sebanyak 26 kasus.

Salah satu Kebijakan Program Pengendalian Malaria untuk mencapai tujuan eliminasi malaria di Indonesia adalah semua penderita malaria klinis yang ditemukan dan dilakukan pencarian oleh fasilitas pelayanan kesehatan (*fasyankes*) harus dilakukan diagnosis atau konfirmasi secara mikroskopis. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang belum memiliki kemampuan pemeriksaan mikroskopis dilakukan dengan diagnosis cepat (*Rapid Diagnostic Test/RDT*), sehingga tidak ada lagi pengobatan penderita malaria tanpa konfirmasi laboratorium untuk mencegah terjadinya resistensi obat malaria.

Persentase suspek malaria yang dikonfirmasi laboratorium baik menggunakan mikroskopis maupun RDT pada tahun 2019 adalah 97% dengan jumlah pemeriksaan 2.505.626 dari 2.571.986 suspek yang diperiksa dengan *positivity rate* (PR) adalah 10.05%.. Dari pemeriksaan laboratorium tersebut sebanyak 78% diperiksa secara mikroskopis.

Berdasarkan laporan dari SISMAL (*system informasi dan surveilans malaria*) tahun 2019, dari 4134 faskes yang melapor terdapat 4575 tenaga ATLM, 3658 diantaranya belum pernah dilatih mikroskopis malaria. Sedangkan dari 650 orang mikroskopis yang mengikuti uji kompetensi, hanya 279 orang yang memenuhi syarat untuk dapat melakukan pemeriksaan mikroskopis malaria.

Kualitas pelayanan laboratorium malaria sangat diperlukan dalam menegakkan diagnosis dan sangat tergantung pada kompetensi dan kinerja petugas laboratorium di setiap jenjang fasilitas pelayanan kesehatan. Penguatan laboratorium pemeriksaan malaria yang berkualitas perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar kompetensi petugas dapat ditingkatkan dan dipelihara dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka disusun Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Mikroskopis Malaria.

### B. Sasaran

Membentuk peserta pelatihan menjadi petugas mikroskopis/petugas uji silang (*crosschecker*) malaria yang memiliki fungsi melakukan pemeriksaan malaria secara mikroskopis ataupun RDT (*Rapid Diagnostic Test/tes diagnostik cepat*) di laboratorium pemeriksa malaria..

## BAB II

### PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

#### A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai petugas mikroskopis/*crosschecker* di laboratorium pemeriksa malaria.

#### B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pemeriksaan malaria/uji silang di laboratorium pemeriksa malaria.

#### C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan gambaran umum Malaria
2. Melakukan penggunaan dan pemeliharaan mikroskop dengan baik
3. Melakukan pembuatan dan pewarnaan sediaan darah Malaria sesuai standar
4. Melakukan pemeriksaan sediaan darah Malaria sesuai standar
5. Melakukan pemeriksaan malaria menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test*/Tes diagnostik cepat)
6. Melakukan manajemen laboratorium pemeriksa Malaria.
7. Melakukan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa Malaria.
8. Melakukan pengelolaan Keselamatan dan Keamanan Kerja Laboratorium pemeriksa malaria

## **BAB III**

### **TUJUAN**

#### **A. Tujuan Umum**

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melaksanakan pemeriksaan malaria di laboratorium pemeriksa malaria.

#### **B. Tujuan Khusus**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menjelaskan gambaran umum Malaria
2. Melakukan penggunaan dan pemeliharaan mikroskop dengan baik
3. Melakukan pembuatan dan pewarnaan sediaan darah Malaria sesuai standar
4. Melakukan pemeriksaan sediaan darah Malaria sesuai standar
5. Melakukan pemeriksaan malaria menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test/Tes* diagnostik cepat)
6. Melakukan manajemen laboratorium pemeriksa Malaria.
7. Melakukan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa Malaria.
8. Melakukan pengelolaan Keselamatan dan Keamanan Kerja Laboratorium Pemeriksa malaria

## BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Struktur program kegiatan pelatihan penyegaran mikroskopis Malaria adalah sebagai berikut:

| No.                               | MATERI   | WAKTU     |           |          |           |
|-----------------------------------|--|-----------|-----------|----------|-----------|
|                                   |  | T         | P         | PL       | JLH       |
| <b>A.</b>                         | <b>Materi Dasar</b>  |           |           |          |           |
| 1.                                | Kebijakan program pengendalian malaria                               | 2         | 0         | 0        | 2         |
| 2                                 | Kebijakan Laboratorium dalam mendukung program pengendalian malaria  | 2         | 0         | 0        | 2         |
| <b>B.</b>                         | <b>Materi Inti</b>   |           |           |          |           |
| 1.                                | Gambaran Umum Malaria  | 2         | 0         | 0        | 2         |
| 2                                 | Penggunaan dan pemeliharaan mikroskop.                               | 2         | 2         | 0        | 4         |
| 3                                 | Pembuatan dan pewarnaan sediaan darah malaria                        | 2         | 2         | 0        | 4         |
| 4                                 | Pembacaan sediaan darah malaria                                      | 2         | 19        | 0        | 21        |
| 5                                 | RDT ( <i>Rapid Diagnostic Test</i> /tes diagnostik cepat) Malaria    | 2         | 2         | 0        | 4         |
| 6                                 | Manajemen Laboratorium Pemeriksa Malaria                             | 1         | 2         | 0        | 3         |
| 7                                 | Pemantapan mutu laboratorium Pemeriksa Malaria                       | 2         | 2         | 0        | 4         |
| 8                                 | Keselamatan dan Keamanan Laboratorium laboratorium Pemeriksa Malaria | 2         | 2         | 0        | 4         |
| <b>C.</b>                         | <b>Materi Penunjang</b>  |           |           |          |           |
| 1                                 | <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>                            | 0         | 2         | 0        | 2         |
| 2                                 | Anti Korupsi   | 2         | 0         | 0        | 2         |
| 3                                 | Rencana Tindak Lanjut di tempat kerja                                | 0         | 2         | 0        | 2         |
| <b>Jumlah Jam pelatihan (Jpl)</b> |  | <b>21</b> | <b>35</b> | <b>0</b> | <b>56</b> |

**Keterangan:**

- T = Teori
- P = Penugasan
- PL = Praktik Lapangan
- 1JPL = 45 menit.

**BAB V**  
**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**

**Nomor** : MPD.1  
**Judul Mata Pelatihan** : Kebijakan Program Pengendalian Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang peta jalan eliminasi malaria, situasi endemisitas malaria di Indonesia, situasi epidemiologi malaria, capaian program malaria, kebijakan dan strategi, tantangan dan upaya yang dilakukan.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengendalian malaria di Indonesia  
**Waktu** : 2 jpl (T:2 JPL)

| <b>Indikator Hasil Belajar (IHB)</b>   | <b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>  | <b>Metode</b>                  | <b>Media dan Alat Bantu</b>  | <b>Referensi</b>   |
|--|---|--------------------------------|--|--|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan peta jalan eliminasi malaria di Indonesia</li> <li>2. Menjelaskan endemisitas malaria di Indonesia.</li> <li>3. Menjelaskan situasi epidemiologi malaria di Indonesia</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peta Jalan Eliminasi Malaria di Indonesia</li> <li>2. Situasi endemisitas malaria di Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Situasi dan trend kasus malaria</li> <li>b. Kematian akibat malaria</li> </ol> </li> <li>3. Situasi Epidemiologi Malaria di Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kasus malaria berdasarkan jenis parasit</li> <li>b. Kasus malaria berdasarkan kelompok usia</li> </ol> </li> </ol> | <p>Ceramah dan tanya jawab</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular</li> <li>• <i>Factsheet</i> malaria tahun 2020</li> </ul> |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| <p>4. Menjelaskan capaian program malaria</p> <p>5. Menjelaskan kebijakan dan strategi eliminasi malaria</p> <p>6. Menjelaskan tantangan dan upaya yang dilakukan</p> | <p>4. Capaian Program Malaria</p> <p>a. Persentasi suspek malaria yang dikonfirmasi laboratorium</p> <p>b. Persentasi kasus positif malaria yang diobati standar</p> <p>c. Capaian positivity rate (PR)</p> <p>d. Capaian kegiatan diagnostik malaria</p> <p>5. Kebijakan dan Strategi Eliminasi Malaria</p> <p>6. Tantangan dan Upaya yang Dilakukan</p> |  |  |  |
|---|---|--|--|--|

**Nomor** : MPD.2  
**Judul Mata Pelatihan** : Kebijakan Laboratorium dalam mendukung Program Pengendalian Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang landasan hukum laboratorium, lingkup mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan lainnya, peran laboratorium dalam mendukung program pengendalian malaria, jenjang laboratorium, dan kegiatan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan Laboratorium dalam mendukung pengendalian malaria di Indonesia  
**Waktu** : 2 jpl (T: 2; P: 0)

| Indikator Hasil Belajar (IHB)  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|--|---|--|--|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kebijakan, strategi, dan tantangan laboratorium dalam mendukung program pengendalian malaria</li> <li>2. Menjelaskan lingkup mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan lainnya</li> <li>3. Menjelaskan peran laboratorium dalam mendukung program pengendalian malaria</li> <li>4. Menjelaskan jejaring laboratorium pemeriksa malaria</li> <li>5. Menjelaskan kegiatan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan, strategi, dan tantangan laboratorium dalam mendukung program pengendalian malaria</li> <li>2. Lingkup mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan lainnya</li> <li>3. Peran laboratorium dalam mendukung program pengendalian malaria</li> <li>4. Jejaring laboratorium pemeriksa malaria</li> <li>5. Kegiatan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantapan Mutu Internal</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan tanya jawab</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan No. 1647/Menkes/SK/X II/2005 tentang Pedoman Jejaring Pelayanan Laboratorium Kesehatan</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan No.68 tahun 2015 tentang Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | (PMI)<br>b. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)<br>c. Peningkatan Mutu |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**Nomor** : MPI.1  
**Judul Mata Pelatihan** : **Gambaran Umum Malaria**  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang siklus hidup parasit malaria di tubuh nyamuk dan manusia, serta diagnosa malaria.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami gambaran umum mengenai penyakit malaria  
 Waktu : 2 jpl (T:2 , P:0).

| Indikator Hasil Belajar (IHB)   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|---|--|---|
| Setelah menyelesaikan mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan siklus hidup parasit Malaria di tubuh nyamuk dan manusia | 1. Siklus hidup parasit<br>a. Parasit Malaria dalam tubuh nyamuk.<br>b. Parasit Malaria dalam tubuh manusia. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan tanya jawab</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Pedoman Teknis Pemeriksaan Parasit Malaria, Jakarta, 2017</li> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual</i>, 2015</li> </ul> |
| 2. Menjelaskan Diagnosa Malaria   | 2. Diagnosa Malaria<br>a. Tanda-tanda dan gejala Malaria<br>b. Pemeriksaan Laboratorium Malaria              |   |  |   |

**Nomor** : MPI.2  
**Judul Mata Pelatihan** : Penggunaan dan Pemeliharaan Mikroskop  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip cara kerja mikroskop, bagian-bagian mikroskop dan fungsinya, penggunaan mikroskop untuk pemeriksaan parasit malaria, dan pemeliharaan mikroskop (penyimpanan mikroskop).  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggunaan dan pemeliharaan mikroskop dengan baik dan benar.  
**Waktu** : 4 jpl (T:2 , P:2 )

| Indikator Hasil Belajar (IHB)   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|--|--|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan prinsip cara kerja mikroskop | 1. Prinsip cara kerja Mikroskop  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya-jawab</li> <li>• Praktikum (IHB 2,3,4)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum (IHB 2,3,4)</li> <li>• Mikroskop (IHB 2,3,4)</li> <li>• Kit Cleaner (kertas lensa, tissue, kuas, cotton buds, flanel) (IHB 4)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Pedoman Teknis Pemeriksaan Parasit Malaria, Jakarta, 2017</li> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual</i>, 2015</li> </ul> |
| 2. Menjelaskan bagian-bagian mikroskop dan fungsinya.   | 2. Bagian-bagian Mikroskop dan fungsinya   |  |  |   |
| 3. Menggunakan mikroskop untuk pemeriksaan parasit malaria  | 3. Penggunaan Mikroskop untuk Pemeriksaan Parasit Malaria<br>a. Sumber Cahaya<br>b. Cara Penggunaan                              |  |  |   |
| 4. Melakukan pemeliharaan mikroskop (penyimpanan mikroskop)   | 4. Pemeliharaan mikroskop (penyimpanan mikroskop)<br>a. Perlindungan Terhadap Debu dan Kotoran<br>b. Perlindungan Terhadap Jamur |  |  |   |

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| <b>Nomor</b>                | : <b>MPI.3</b>   |
| <b>Judul Mata Pelatihan</b> | : <b>Pembuatan dan Pewarnaan Sediaan Darah Malaria</b>   |
| Deskripsi Mata Pelatihan    | : Mata pelatihan ini membahas tentang pembuatan sediaan darah malaria dan pewarnaan sediaan darah malaria mulai dari penyiapan bahan, langkah-langkah kegiatan, sampai dengan penilaian terhadap sediaan darah yang dibuat |
| Hasil Belajar               | : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembuatan dan pewarnaan sediaan darah Malaria sesuai standar   |
| Waktu                       | : 4 jpl (T:2, P:2)   |

| Indikator Hasil Belajar (IHB)   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|--|--|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu<br>1. Melakukan pembuatan sediaan darah malaria | 1. Pembuatan sediaan darah Malaria<br>a. Alat dan bahan pembuatan sediaan darah malaria<br>b. Jenis – jenis sediaan darah<br>c. Langkah-langkah pembuatan sediaan darah<br>d. Kesalahan-kesalahan yang sering dijumpai pada pembuatan sediaan darah<br>e. Penilaian kualitas pembuatan sediaan darah | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Praktikum</li> <li>• Latihan penilaian (penilaian kualitas pembuatan dan pewarnaan sediaan darah)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• <i>Flipchart</i> dan spidol</li> <li>• Alat dan bahan pembuatan sediaan darah (Kaca objek, Lanset steril, Kapas alkohol, Kapas kering, Tissue)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual, 2015</i></li> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Pedoman Teknis</li> </ul> |

|   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
| <p>2. Melakukan pewarnaan sediaan darah malaria</p> | <p>2. Pewarnaan Sediaan Darah Malaria</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Alat dan bahan pewarnaan sediaan darah</li> <li>b. Langkah-langkah pewarnaan sediaan darah</li> <li>c. Penilaian kualitas pewarnaan sediaan darah.</li> </ol> |  | <p>(IHB1)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat dan bahan pewarnaan sediaan darah (Giemsa stok, Larutan buffer, Gelas ukur, Beaker glass, Pipet tetes, Rak pewarnaan, Tissue ) (IHB2)</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> <li>• Panduan latihan</li> </ul> | <p>Pemeriksaan Parasit Malaria, Jakarta, 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria, 2017</li> </ul> |
|---|---|--|---|--|

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| <b>Nomor</b>                | : MPI.4   |
| <b>Judul Mata Pelatihan</b> | : <b>Pembacaan Sediaan Darah Malaria</b>  |
| Deskripsi Mata Pelatihan    | : Mata pelatihan ini membahas tentang komponen darah normal, kontaminan dan artefak pada sediaan darah, morfologi parasit malaria, stadium parasit malaria, spesies parasit malaria, dan hitung parasit |
| Hasil Belajar               | : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi sediaan darah malaria sesuai standar.  |
| Waktu                       | : 21 jpl (T :2, P:19 ).   |

| Indikator Hasil Belajar (IHB)   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|---|--|---|---|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Mengidentifikasi komponen darah normal<br><br>2. Mengenal adanya kontaminan dan artefak pada sediaan darah.<br><br>3. Mengidentifikasi morfologi parasit malaria<br><br>4. Mengidentifikasi stadium trofozoit, skizon dan gametosit.<br><br>5. Mengidentifikasi spesies parasit malaria pada manusia | 1. Komponen darah normal<br>a. Komponen darah pada sediaan darah tipis<br>b. Komponen darah pada sediaan darah tebal<br><br>2. Kontaminan dan artefak pada sediaan darah<br><br>3. Morfologi parasit malaria<br><br>4. Stadium parasit malaria<br>a. Stadium trofozoit<br>b. Stadium skizon<br>c. Stadium gametosit<br><br>5. Spesies parasit malaria<br>a. Kunci untuk mengidentifikasi stadium | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya-Jawab</li> <li>• Praktikum</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Flipchart dan spidol</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> <li>• Mikroskop</li> <li>• Minyak imersi</li> <li>• Kertas lensa</li> <li>• Tissue</li> <li>• Sediaan darah standar</li> <li>• Sel kounter (IHB6)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual</i>, 2015</li> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Pedoman Teknis Pemeriksaan Parasit Malaria, Jakarta, 2017</li> <li>• Juknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria, 2017</li> </ul> |

|                                     |  |  |  |  |
|-------------------------------------|--|--|--|--|
| 6. Melakukan hitung parasit Malaria | parasit malaria<br>b. Identifikasi Spesies parasit pada sediaan darah tipis<br>c. Identifikasi Spesies parasit pada sediaan darah tebal<br><br>6. Hitung Parasit Malaria |  |  |  |
|-------------------------------------|--|--|--|--|

**Nomor** : MPI.5  
**Judul Mata Pelatihan** : RDT (*Rapid Diagnostic Test*/tes diagnostik cepat) Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan penggunaan RDT di Indonesia, RDT malaria, pemeriksaan RDT malaria dan penjaminan mutu RDT (pengujian rutin)  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta latih mampu melakukan pemeriksaan malaria menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test*/Tes diagnostik cepat)  
**Waktu** : 4 jpl (T:2, P:2).

| Indikator Hasil Belajar (IHB)  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|---|--|--|---|
| Setelah menyelesaikan mata pelatihan ini, peserta latih mampu:<br>1. Menjelaskan kebijakan penggunaan RDT di Indonesia | 1. Kebijakan Penggunaan RDT di Indonesia..  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Praktikum (IHB 3,4)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum (IHB 3,4)</li> <li>• Kit RDT (alat RDT, kapas alkohol, lanset, pipet) (IHB 3,4)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual</i>, 2015</li> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Pedoman Teknis Pemeriksaan Parasit Malaria, Jakarta, 2017</li> <li>• Juknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria, 2017</li> </ul> |
| 2. Menjelaskan RDT Malaria   | 2. RDT Malaria<br>a. Prinsip kerja penggunaan RDT<br>b. Penilaian RDT<br>c. Keuntungan menggunakan RDT<br>d. Kekurangan menggunakan RDT |  |  |   |
| 3. Melakukan Pemeriksaan RDT Malaria   | 3. Pemeriksaan RDT Malaria<br>a. Langkah-langkah pemeriksaan RDT<br>b. Pembacaan hasil RDT  |  |  |   |
| 4. Melakukan Penjaminan Mutu RDT (Pengujian rutin)   | 4. Penjaminan Mutu RDT (pengujian rutin)<br>a. Alat Diagnostik cepat/RDT<br>b. Parameter yang Dinilai                                   |  |  |   |

**Nomor** : MPI.6  
**Judul Mata Pelatihan** : **Manajemen Laboratorium Pemeriksa Malaria**  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang administrasi/manajemn laboratorium pemeriksa malaria, cara menuliskan etiket pada sediaan darah, formulir permohonan laboratorium pemeriksa malaria, buku register laboratorium pemeriksa malaria, dan cara penulisan hasil pemeriksaan malaria.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen laboratorium pemeriksa malaria  
**Waktu** : 3 jpl (T:1 , P:2 )

| Indikator Hasil Belajar (IHB)  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok                        | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|--|--|---|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu :<br>1. Melakukan administrasi/manajemen laboratorium pemeriksa malaria | 1. Administrasi/manajemen laboratorium pemeriksa malaria | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Latihan</li> <li>• Pengisian Formulir</li> <li>• Praktikum</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> <li>• lembar penugasan</li> <li>• Formulir pencatatan dan pelaporan</li> <li>• Alat tulis</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual, 2015</i></li> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Pedoman Teknis Pemeriksaan Parasit Malaria, Jakarta, 2017</li> <li>• Juknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria, 2017</li> </ul> |
| 2. Melakukan penulisan etiket pada sediaan malaria   | 2. Cara Menuliskan Etiket pada sediaan malaria           |  |   |   |
| 3. Melakukan pengisian formulir permohonan laboratorium pemeriksa malaria  | 3. Formulir Permohonan Laboratorium Pemeriksa Malaria    |  |   |   |
| 4. Melakukan pengisian pada buku register laboratorium pemeriksa malaria   | 4. Buku register laboratorium pemeriksa malaria          |  |   |   |
| 5. Melakukan penulisan hasil pemeriksaan malaria   | 5. Cara penulisan hasil pemeriksaan malaria              |  |   |   |

**Nomor** : MPI.7  
**Judul Mata Pelatihan** : Pemantapan Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria, pemantapan mutu internal (PMI), dan pemantapan mutu eksternal (PME)  
**Indikator Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria.  
**Waktu** : 4 jpl (T:2 , P:2 )

| Indikator Hasil Belajar (IHB)  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|---|--|---|---|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria</li> <li>2. Melakukan pemantapan mutu internal</li> <li>3. Melakukan pemantapan mutu eksternal</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantapan mutu laboratorium pemeriksa Malaria               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan Pemantapan Mutu</li> <li>b. Komponen pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria</li> </ol> </li> <li>2. Pemantapan Mutu Internal (PMI)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian PMI</li> <li>b. Tujuan PMI</li> <li>c. Kegiatan PMI</li> </ol> </li> <li>3. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan PME</li> <li>c. Metode PME</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan tanya jawab</li> <li>• Praktikum</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum (IHB 2,3)</li> <li>• Sediaan darah malaria</li> <li>• Formulir uji silang</li> <li>• Formulir pemantapan mutu internal</li> <li>• Giemsa stock</li> <li>• Larutan buffer pH 7.2</li> <li>• Kertas saring whatman no.2</li> <li>• Batang pengaduk kaca</li> <li>• Pipet tetes</li> <li>• pH indikator</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Pedoman Teknis Pemeriksaan Parasit Malaria, Jakarta, 2017</li> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual</i>, 2015</li> <li>• Juknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria, 2017</li> </ul> |

**Nomor** : MPI.8  
**Judul Mata Pelatihan** : Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Pemeriksa Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang standar sarana, prasarana dan tata ruang laboratorium, peran dan fungsi petugas dalam melakukan upaya keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium, serta upaya keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium.  
**Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan Keselamatan dan Keamanan Kerja Laboratorium pemeriksa malaria  
**Waktu** : 4 jpl (T:2 , P:2)

| Indikator Hasil Belajar (IHB)  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi   |
|--|---|--|---|---|
| <p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Standar sarana, prasarana dan peralatan laboratorium</li> <li>Menjelaskan peran dan fungsi petugas dalam melakukan upaya keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium</li> <li>Melakukan upaya keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar sarana, prasarana dan tata ruang laboratorium               <ol style="list-style-type: none"> <li>Sarana, prasarana dan tata ruang laboratorium.</li> <li>Peralatan laboratorium</li> </ol> </li> <li>Peran dan fungsi petugas dalam melakukan upaya keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium</li> <li>Upaya keselamatan dan keamanan kerja di laboratorium               <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanganan specimen mulai dari pengambilan, pembuatan, sampai dengan pewarnaan sediaan</li> <li>Pengelolaan limbah</li> <li>Penanganan kecelakaan laboratorium.</li> </ol> </li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah dan Tanya jawab</li> <li>Praktikum</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan tayang</li> <li>Modul</li> <li>Proyektor</li> <li>Laptop</li> <li>Petunjuk praktikum (IHB 3)</li> <li>Alat dan bahan K3 laboratorium (Sarung tangan, Jas laboratorium, Sabun cuci tangan, Lysol, Alkohol 70%, Tempat pembuangan limbah infeksius, Tempat pembuangan limbah benda tajam)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepmenkes no.835/2009 tentang Pedoman Keselamatan dan Keamanan Laboratorium Mikrobiologi dan Biomedik</li> <li>Modul pelatihan mikroskopik TB 2011</li> <li>Permenkes no.15/2015 tentang Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan HIV dan Infeksi Oportunistik.</li> </ul> |

**Nomor** : MPP. 1  
**Judul Mata Pelatihan** : **Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)**  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang proses perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara; proses pencairan (*ice breaking*) diantara peserta; harapan, kekhawatiran, dan komitmen terhadap proses selama pelatihan; nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN); nilai, norma dan kontrol kolektif; serta kesepakatan organisasi.  
**Indikator Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar (BLC)  
**Waktu** : 2 jpl (T: 0, P:2 )

| Indikator Hasil Belajar (IHB)  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode   | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|--|--|--|---|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Mengenal sesama peserta, pelatih, dan penyelenggara<br>2. Melakukan pencairan ( <i>ice breaking</i> ) diantara peserta.<br>3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran, dan komitmen terhadap proses selama pelatihan<br>4. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN)<br>5. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif<br>6. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas | 1. Proses Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara<br>2. Proses Pencairan ( <i>ice breaking</i> ) diantara Peserta<br>3. Harapan, Kekhawatiran, dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan<br>4. Nilai-nilai Dasar Aparatur Sipil Negara (ASN)<br>5. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif<br>6. Kesepakatan Organisasi Kelas | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat (<i>brainstorming</i>)</li> <li>▪ Permainan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan dan kertas <i>Flipchart</i></li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ Panduan permainan</li> <li>▪ Alat bantu permainan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta</li> <li>• Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.</li> </ul> |

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| <b>Nomor</b>                | : <b>MPP.2</b>   |
| <b>Judul Mata Pelatihan</b> | : <b>Anti korupsi</b>  |
| Deskripsi Mata Pelatihan    | : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, gratifikasi dan kasus-kasus korupsi. |
| Indikator Belajar           | : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerjanya  |
| Waktu                       | : 2 jpl (T: 2, P: 0)   |

| Indikator Hasil Belajar (IHB)   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|---|--|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan Konsep Korupsi<br><br>2. Menjelaskan Anti Korupsi<br><br>3. Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi<br><br>4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan | 1. Konsep Korupsi<br>a. Definisi Korupsi<br>b. Ciri-ciri Korupsi<br>c. Bentuk/Jenis Korupsi<br>d. Tingkatan Korupsi<br>e. Faktor Penyebab Korupsi<br>f. Dasar Hukum<br><br>2. Konsep Anti Korupsi<br>a. Pengertian<br>b. Nilai-nilai Anti Korupsi<br>c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi<br><br>3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi<br>a. Upaya Pencegahan Korupsi<br>b. Upaya Pemberantasan Korupsi<br><br>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• <i>Brain storming</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• <i>Flipchart</i></li> <li>• Spidol</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik</li> <li>• Instruksi Presiden nomor 1 tahun 2013</li> <li>• Peraturan Pemerintah No 61 tahun 2010 Pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>• Permenpan Nomor 5 tahun 2009</li> <li>• Permenkes No 49</li> </ul> |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| <p>Pidana Korupsi (TPK)</p> <p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p> | <p>a. Laporan</p> <p>b. Penyelesaian Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat</p> <p>c. Pengaduan</p> <p>d. Tata Cara Penyampaian Pengaduan</p> <p>e. Tim Penanganan Pengaduan Masyarakat Terpadu di Lingkungan Kemenkes</p> <p>f. Pencatatan Pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Aspek Hukum</p> <p>c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi</p> <p>d. Contoh Gratifikasi</p> <p>e. Sanksi Gratifikasi</p> |  |  | <p>tahun 2012 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Masyarakat terpadu di lingkungan Kementerian Kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes nomor 134 tahun 2012 tentang Tim Pengaduan Masyarakat</li> <li>• Permenkes Nomor 14 tahun 2014 Kebijakan tentang Gratifikasi bidang Kesehatan</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 232/ Menkes/ SK/ VI/ 2013 Tentang Strategi Komunikasi Penkerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> <li>• Dr. Uhar Suharsaputra, M.Pd Budaya Korupsi dan Pendidikan Tantangan bagi Dunia Pendidikan</li> <li>• KPK, Buku Saku Gratifikasi</li> </ul> |
|---|---|--|--|--|

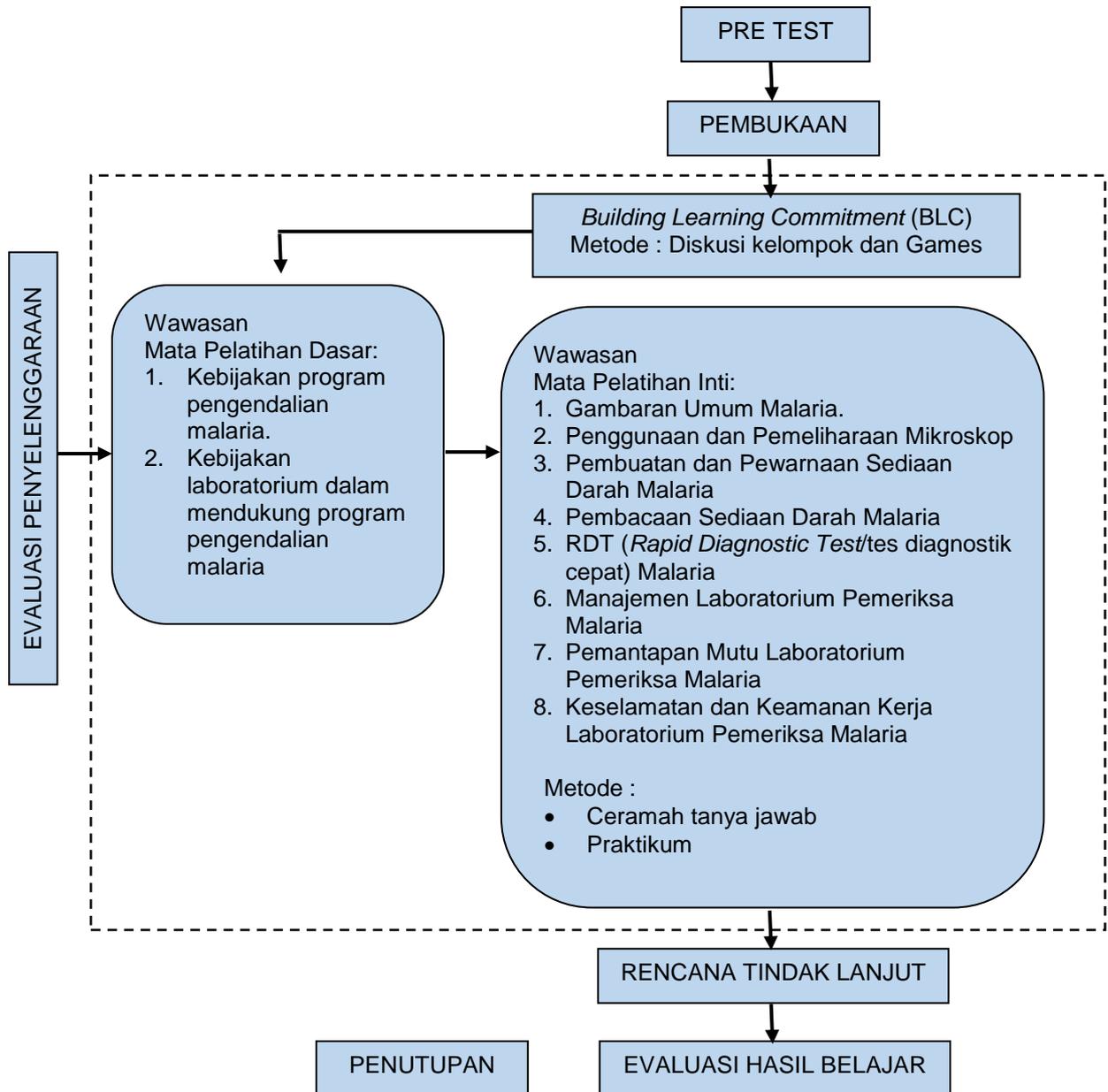
**Nomor** : MPP.3  
**Judul Mata Pelatihan** : Rencana Tindak Lanjut  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL, membangun komitmen pengelolaan dan manfaat RTL, dan rencana strategi untuk tindak lanjut  
 Indikator Belajar : Setelah selesai mengikuti seluruh proses pembelajaran, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut  
 Waktu : 2 jpl (T: 1, P:1)

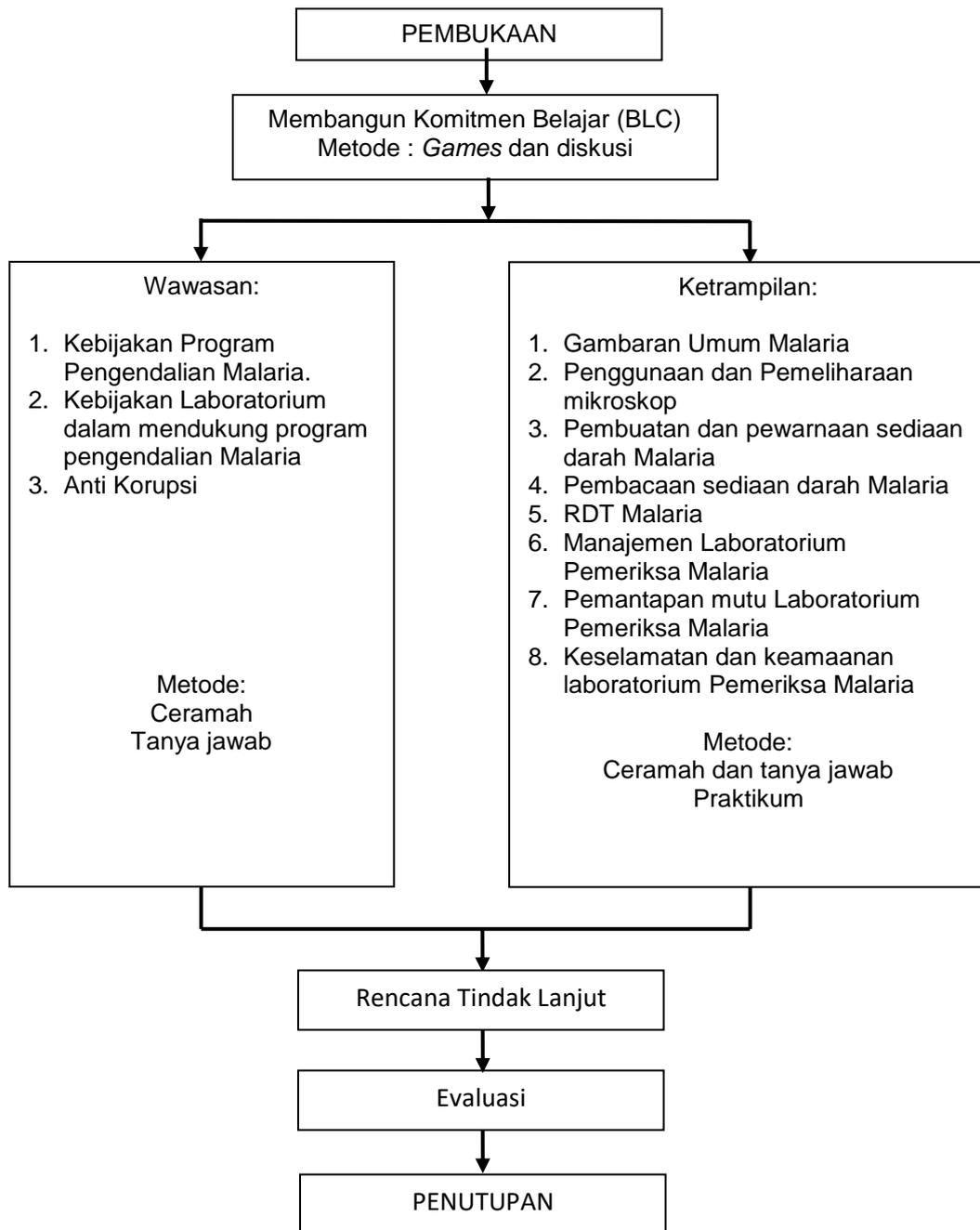
| Indikator Hasil Belajar (IHB)  | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|--|---|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL<br><br>2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL.<br><br><br><br><br><br><br><br><br><br>3. Menyusun RTL | 1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL<br><br>2. Langkah-langkah Penyusunan RTL<br>a. Jenis kegiatan<br>b. Tujuan<br>c. Sasaran<br>d. Lokasi<br>e. Metode<br>f. Penanggungjawab<br>g. Sumber dana<br>h. Waktu<br><br>3. Penyusunan RTL<br>a. Rencana Pelaksanaan Kegiatan di Laboratorium Pemeriksaan Malaria<br>b. Pembuatan SPO pemeriksaan malaria | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Praktikum/ Penugasan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Formulir RTL</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta</li> </ul> |

## BAB VI

### DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Berikut adalah alur proses pembelajaran yang dimulai dari pembukaan sampai dengan penutupan pelatihan.





## BAB VII

### PESERTA DAN PELATIH/FASILITATOR

#### A. Peserta

1. Kriteria peserta:

- a. Petugas mikroskopis di laboratorium pelayanan/Petugas uji silang malaria (*crosschecker*) di tingkat kabupaten/kota
- b. Latar belakang pendidikan diutamakan D3 Analis Kesehatan/ Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)
- c. Pernah mengikuti Pelatihan Mikroskopis Malaria sebelumnya.

2. Jumlah Peserta:

Dalam 1 kelas, peserta maksimal berjumlah 25 (dua puluh lima) orang.

#### B. Pelatih/Fasilitator/Instruktur

Pelatih/Fasilitator dalam pelatihan ini memiliki kriteria berikut:

1. Menguasai materi yang dilatihkan atau mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan materi yang dilatihkan.
2. Pendidikan minimal setara dengan pendidikan peserta, dengan tambahan keahlian dibidang materi yang akan diajarkan.
3. Memiliki kemampuan melatih, yaitu widyaiswara atau telah mengikuti AKTA atau pernah mengikuti *Training of Trainer (TOT)* secara umum, atau Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).

## **BAB VIII**

### **PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

#### **A. Penyelenggara**

Penyelenggara Pelatihan penyegaran mikroskopis malaria adalah unit kerja atau institusi penyelenggara yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan di bidang kesehatan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki pengendali pelatihan (MOT)
2. Memiliki pengelola pelatihan (panitia penyelenggara) yang terdiri atas: Penanggung Jawab Program, Tutor, Admin, Ahli Materi (Mata Pelatihan) dan Ahli Media.
3. Mampu menyediakan prasarana dan sarana sesuai standar yang telah ditentukan.

Peran Puslat SDM Kesehatan

1. Melakukan akreditasi pelatihan
2. Melakukan Monev

Peran Penyelenggara

1. Menyelenggarakan pelatihan mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi
2. Melaporkan hasil pelaksanaan pelatihan ke Puslat SDM

#### **B. Tempat Penyelenggaraan**

Kegiatan pelatihan penyegaran mikroskopis malaria bagi tenaga mikroskopis/tenaga uji silang (*crosschecker*) kabupaten/kota diselenggarakan di instansi/unit penyelenggara kemampuan teknis (pelatihan) baik pusat maupun provinsi.

## **BAB IX**

### **EVALUASI**

#### **A. Evaluasi Terhadap Peserta Meliputi:**

Evaluasi pelatihan mikroskopis malaria pada prinsipnya yaitu:

##### 1. Evaluasi hasil belajar peserta

Evaluasi ini dilakukan terhadap peserta melalui:

- a. Penjajagan awal melalui pre test.
- b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (post test)
- c. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui:
  - 1) Pembuatan sediaan tebal (ukuran, ketebalan) dan tipis (rata-an,)
  - 2) Pewarnaan sediaan darah tebal dan tipis (asam dan basa perwarnaan,
  - 3) Pembacaan sediaan darah

Standar minimal evaluasi hasil belajar adalah evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran khusus.

##### 2. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Penggunaan metode
- c. Hubungan interpersonal dengan peserta
- d. Motivasi

##### 3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja.
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi.
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan.
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta.
- g. Pelayanan akomodasi dan lainnya.

- h. Pelayanan konsumsi.
- i. Pelayanan perpustakaan.
- j. Pelayanan komunikasi dan informasi.

## BAB X SERTIFIKASI

Penentuan angka kredit pelatihan dilaksanakan berdasarkan lamanya waktu pelatihan dalam satuan jam pelajaran efektif sebagai berikut:

| No | Lama program (jam efektif @45 menit) | Angka kredit |
|----|--------------------------------------|--------------|
| 1  | 30-80                                | 1            |
| 2  | 81-160                               | 2            |
| 3  | 161-480                              | 3            |
| 4  | 481-640                              | 4            |
| 5  | 641-960                              | 5            |
| 6  | Lebih dari 961                       | 15           |

Sumber: SK Menpan No.126/1990 tentang pedoman penyusunan dan pengangkatan tenaga fungsional dan angka kreditnya

Berdasarkan ketentuan diatas, kepada setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.